

**PEDOMAN KULIAH KERJA LAPANGAN
(KKL)**



**PROGRAM STUDI
SOSIOLOGI PEMBANGUNAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

KATA PENGANTAR

Koordinator Prodi Sosiologi

Universitas Negeri Jakarta

Pedoman KKL untuk mahasiswa Program Studi Sosiologi FIS UNJ yang sudah disusun tahun 2006 telah di revisi tahun 2012. Untuk mengakomodir Program MBKM, maka dilakukan kembali perbaikan dengan beberapa revisi sebagai evaluasi dan masukan dari pelaksanaan PKL sebelumnya. Pedoman ini disusun sebagai acuan untuk pelaksanaan mata kuliah PKL bagi mahasiswa Program Studi Sosiologi. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa Sosiologi.

Pedoman KKL ini diharapkan dapat memberikan kejelasan dan orientasi proses PKL bagi mahasiswa Sosiologi yang difasilitasi oleh Prodi Sosiologi FIS UNJ. Kegiatan KKL ini memberikan banyak manfaat baik untuk mahasiswa, institusi/perusahaan KKL maupun bagi Prodi Sosiologi. Keberhasilan kegiatan PKL ini memang bukan hanya tanggung jawab Prodi Sosiologi FIS UNJ, tetapi memerlukan kerjasama antara mahasiswa, Prodi Sosiologi UNJ Dosen maupun institusi dimana mahasiswa melaksanakan KKL.

Semoga Pedoman PKL ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan pihak-pihak yang berkompeten dengan pelaksanaan KKL.

Jakarta, 19 Desember 2022

Koordinator Prodi Sosiologi FIS UNJ

Dra. Abdul Rahman Hamid, SH, MH
NIP. 19740504 200501 1 002

KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)

CAPAIAN, STRATEGI, DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

A. Capaian Pembelajaran

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) adalah perkuliahan kelanjutan bersyarat (*prequisit*) dari kuliah berstruktur metodologi penelitian kualitatif dengan bobot dua SKS. KKL dirancang sebagai pelatihan riset kualitatif. Ada empat pokok tujuan pelatihan ini, dan masing-masing juga memiliki tujuan turunannya tersendiri. Pertama, peserta mahasiswa telah memiliki proposal yang relatif komprehensif. Proposal ini sekurang-kurangnya mahasiswa telah memiliki (1) Perumusan masalah yang akan diteliti, (2) telah memiliki instrumen riset (lihat lampiran 1), dan juga telah memiliki pembagian tugas atas dasar instrumen tersebut.

Tujuan yang kedua terkait dengan soal pengumpulan data. Tujuan ini memiliki tiga turunan: (1) mahasiswa semakin mampu menggunakan teknik pengumpulan data baik primer maupun sekunder, (2) pembagian tugas tersebut juga bertumpu pada pembagian tugas spesifik antar anggota kelompok, dan (3) mahasiswa terlatih menulis *fieldnote* dan *diary*. Tujuan ketiga adalah melatih pengolahan data dalam riset kualitatif. Secara garis besar, pengolahan data dalam kualitatif berlangsung sejak peneliti terjun ke lapangan sejak hari pertama. Dalam kaitan ini, fokus pelatihan dalam aspek ini tertuju pada kemampuan pengodingan atau taksonomi dan pembuatan *memo*.

Sebagai tambahan, perlu dikemukakan pengertian taksonomi. Taksonomi yang secara harfiah berarti praktik klasifikasi, bertujuan memahirkan peserta untuk melakukan klasifikasi dan abstraksi dan pengelompokkan data sesuai dengan instrumen. Selanjutnya peserta harus memilih hasil koding itu dengan membuat suatu memo tertentu.

Sementara tujuan terakhir terkait dengan pengolahan akhir sebagai tahap awal penulisan laporan. Kami menamakan tahap ini sebagai pembabakan temuan penelitian. Tahap ini terdiri atas dua langkah. Pertama, melakukan restrukturisasi instrumen yang disesuaikan dengan temuan, dan kedua: visualisasi temuan.

B. Strategi Pembelajaran

Bagaimana keempat tujuan pelatihan ini dicapai! Apa saja langkah yang harus ditempuh! Berikut disajikan langkah didaktis-metodik dalam rangka pencapaian keempat terget di atas. Langkah-langkah ini merupakan hasil refleksi enam tahun membimbing pelatihan riset kualitatif di Prodi Sosiologi UNJ.

Tabel 1-3 berisikan kontrak kegiatan dan apa yang mesti dilakukan oleh para mahasiswa. Dengan matrik yang dituliskan di kertas plano tersebut sesungguhnya memudahkan pengecekan pencapaian kegiatan, di samping menginformasikan segi-segi yang mesti terus diberikan bimbingan secara intensif. Pada saat yang sama, peserta didik diminta membuat Tabel 4. Dengan tabel 4 memudahkan pengaitan temuan dengan komponen instrumen sebelumnya. Bila telah lengkap maka instrumen pun disesuaikan kembali. Kelak ini sangat memudahkan dalam rangka membuat sistematika penulisan laporan.

Bila tabel 1 hingga 4 ditujukan kepada kinerja kelompok, maka Tabel 5 dan 6 ditujukan agar kinerja individual meningkat. Pengalaman selama enam tahun membimbing KKL menunjukkan peserta agak mengalami kesulitan ketika menulis *fieldnote*. Terlebih lagi, mereka merasa lebih sulit ketika menulis memo. Semua itu berakar pada soal taksonomi. Yakni bagaimana membuat judul dan mengikat semua cerita yang berada di bawah payung judul tersebut

Tabel 1
Kontrak Kegiatan KKL

Tata Tertib
1. Piket Harian (Perkelompok Satu hari berdasarkan urutannya)
2. Jadwal pengumpulan tugas (jam 7.30 pagi). Dapat diundurkan bila pembimbing menganggap perlu (misalnya karena peserta kelelahan).
3. Brifing dilakukan dua kali: Pukul 7.30 pagi dan pukul 19.30 malam. Tiap brifing akan diabsen
4. Kerja sama tim: mohon untuk bekerja sama dengan baik
5. Tiap peserta KKL wajib mengisi matrik target pencapaian harian setiap akan ke lapangan
6. Bila akan ke lapangan di malam hari atau mengganggu aktivitas brifing, peserta KKL wajib lapor kepada pembimbing
7. Jika turun lapangan, sebaiknya kamar dikunci

Tabel 2

Jadwal Pengumpulan Tugas dan Briefing			
Hari ke-1	Kedatangan dan Diary		Briefing (B) Malam
Hari ke-2	Field Note dan Diary	Brief. Pagi	Brief. Malam
Hari ke-3	Field Note dan Diary	Brief. Pagi	Brief. Malam
Hari ke-4	Field Note dan Memo	Brief. Pagi	Brief. Malam
Hari ke-5	Field Note dan Memo	Brief. Pagi	Brief. Malam
Hari ke-6	Field Note dan Memo, persiapan presentasi	Brief. Pagi	Brief. Malam
Hari ke-7	Rekreasi dan Pulang		

Tabel 3

Target dan Pencapaian Harian					
Nama	Aktivitas	Target	Hasil	Pergi	Pulang

Bila telah beberapa hari mengumpulkan data, maka 7 dan 8 adalah langkah selanjutnya. Tabel 9 khususnya dilakukan setelah data telah cukup lengkap. Tabel tersebut adalah langkah awal untuk melakukan hal yang ada di tabel 9. Tentu saja, kedua langkah itu tidak harus dilakukan persis yang ada di dua tabel tadi. Bila peserta didiknya lebih kreatif, bisa saja kedua tabel tersebut ditempatkan sekedar inspirasi

Tabel 4

Identifikasi dan Pengolahan Data Tahap Awal		
Komponen Instrumen	Temuan	Penyesuaian Instrumen

Tabel 5

Problem Menulis Memo dan Fieldnote
<i>Problem menulis memo:</i>
1. Bukti kurang disertakan secara detil. Bisa terjebak mengarang indah
2. Gagasan, ide, topic, tema/pola harus didukung bukti
3. Bukti (data) dirangkai menopang gagasan, ide, topic, isu, tema, pola
<i>Problem menulis Fieldnote:</i>
Catatan Reflektif: Analisis penulis terhadap data dalam fieldnote. Analisis tersebut dikaitkan dengan topic riset Menentukan judul taksonomi
1. Cari tema, topic, isu, pola yang tergambarakan dalam narasi
2. Lebih abstrak dan dirumuskan dalam frase
3. Bila sulit, dimasukkan sebagai bagian dari komponen instrument

Tabel 6

Cara Melakukan Taksonomi	
Deskripsi	Taksonomi
Obyek fisik (sawah, jalan, dll).	Isu, tema, topic, pola
Aktor a. Individu, kelompok b. Pilihan kata, bahasa tubuh, atribut	Rumuskan dalam frase. Hindari kalimat Jika sulit mengidentifikasi (i) dan (ii), dimasukkan sebagai bagian dari komponen instrumen
Peristiwa (urutan waktu peristiwa, jalannya peristiwa, sebab-akibat)	
Proses/tahapan peristiwa atau kejadian. Mengaitkan dua atau lebih peristiwa yang berbeda	
Setting. Fisik (kondisi geografis, orang berkata dimana). Non fisik (sejarah, dll)	

Bila temuan penelitian telah dirumuskan, langkah selanjutnya bagaimana ia disajikan. Di sini, akan digunakan istilah yang disarankan oleh Mills dan Hubermas (1992), yakni visualisasi. Temuan penelitian tersebut harus diungkapkan dalam bahasa gambar, tabel, matrik, atau bagan tata alir. Dengan begitu ia menjadi *eye chathing*, dan jalan pikiran (*logic*)-nya pun dapat dipahami dengan mudah. Apa yang divisualisasikan adalah apa yang menjadi pokok pertanyaan penelitian (lihat tabel 10 dan 11).

Tabel 7
Agenda hari ke-4 KKL (Setelah Data Dianggap Cukup Lengkap)

1. Check List Instrumen. Lengkapi Data yang kurang. Perdalam data yang dianggap penting
2. Memfokuskan pengumpulan daya. Pahami mana data yang relevan, mana yang tidak
3. Pentingnya mengaitkan data dengan topic riset
4. Membangun hipotesa kerja
5. Mengaitkan memo dengan pertanyaan penelitian dan instrument
6. Bila data telah lengkap, strukturkan sistematika instrument. Sesuaikan instrument dengan temuan lapangan
7. Periksa hubungan antar bab dan hubungan antar subbab (dalam setiap bab). Periksa saling keterkaitan antar bab atau antar subbab: apakah sudah memiliki keterkaitan tertentu dan jalan pikiran tertentu yang runtut
8. Setelah No. 6 dan 7, buat visualisasi temuan utama (sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian).

Tabel 8

Langkah-langkah Menemukan Temuan Utama Penelitian
1. Tuliskan judul memo-memo ke dalam secarik kertas
2. Kelompokkan memo-memo yang sejenis
3. Masukkan memo ke dalam instrument penelitian (bab/subbab)
4. Bila judul bab/subbab tidak sesuai dengan isi memo sejenis (no. 2), maka rumuskan judul bab-subbab yang menggambarkan /mewadahi isi dari memo-memo tersebut.

5. Judul bab/subbab harus mengarah kepada satu fenomena tunggal
6. Jika judul bab/subbab sudah lengkap, periksa hubungan antar subbab (dalam bab) dan antar bab. Apakah ia saling terkait dan memiliki jalan pikiran tertentu (runtut)
7. Visualisasikan temuan utama sebagai jawaban pertanyaan penelitian

Tabel 9

Apa yang divisualisasikan
1. Tuliskan kembali pertanyaan penelitian dan sesuaikan pertanyaan penelitian dengan pembabakan (penyesuaian instrument) dan temuan utama
2. Temuan utama (keseluruhan riset sebagai jawaban pertanyaan penelitian)
3. Temuan setiap bab
4. Temuan setiap subbab

Selain substansi, KKL juga melatih mahasiswa untuk berpresentasi. Apa yang harus dipresentasikan dan bagaimana diungkapkan dapat dilihat pada tabel 12 dan 13. Tabel 14 berisikan materi briefing akhir. Sedangkan, bagaimana peserta menilai teman sekelompok merupakan isi tabel 14. Sementara, tabel 15 merupakan penilaian atas kinerja teman sekelompoknya ketika laporan akhir telah dijilid dan telah dikirimkan pula ke lokasi KKL.

Tabel 10

Apa yang dipresentasikan
1. Pertanyaan penelitian (pertanyaan penelitian yang telah disesuaikan dengan temuan utama riset)
2. Pembabakan temuan lapangan (urutan bab dan urutan subbab)
3. Visualisasi temuan utama (jawaban No. 1)
4. Visualisasi temuan setiap bab
5. Visualisasi temuan subbab
6. Visualisasi lainnya (jika dianggap perlu)

Tabel 11

Aspek Presentasi
1. Kelengkapan materi presentasi (No. 1-6)
2. Kreativitas penyajian materi (no. 1)
3. Kreativitas penyampaian (presentasi) a. Tersampainya temuan lapangan b. Menarik

Tabel 12

Komponen Penilaian Presentasi
1. Sistematika penyajian
2. Ketepatan waktu penyajian
3. Kemampuan menjawab pertanyaan
4. Kelengkapan informasi
5. Kekompakan tim
6. Penggunaan bahasa dan visualisasi

Tabel 13

Penilaian Anggota Tim (Peer Review)

Nama Penilai:

Komponen	Nama	Nama	Nama
Kemampuan bekerja sama dalam tim			
Kontribusi data yang diberikan			
Inisiatif individu			
Kontribusi dalam pembuatan visualisasi			

Karakter yang positif dan mendukung kinerja kelompok			
Kepemimpinan			

Kelompok:

kelas:

Briefing Evaluasi Akhir	
1.	Pengorganisasian KKL
2.	Materi dan Tahapan-Metodik Pencapaian target materi
3.	Kinerja Pembimbing
4.	Kinerja Peserta KKL
5.	Rencana Penulisan di Jakarta
	<ul style="list-style-type: none"> a. Membaca buku (penjaja dan Raja—Bagai Roda Berputar) b. Garis Besar Agenda Penulisan di Jakarta

Tabel 14

Tabel 15

Penilaian Anggota Tim Setelah Laporan Akhir Selesai

Nama Penilai:

Komponen	Nama	Nama	Nama
Kemampuan bekerja sama dalam tim			
Kontribusi data yang diberikan			
Inisiatif individu			
Kontribusi dalam penulisan laporan			
Karakter yang positif dan mendukung kinerja kelompok			
Kepemimpinan			
Rata-rata			

Kelompok:

kelas:

C. Evaluasi Pembelajaran

No.	Komponen Penilaian	Persentase	Alat ukur
1.	Persiapan KKL	15%	
2.	FN, diary, dan memo	20%	
3.	Penilaian anggota tim (1)	20%	Tabel 13
4.	Presentasi	10%	Tabel 9-Tabel 12
5.	Laporan akhir	15%	
6.	Penilaian anggota tim (2)	20%	Tabel 15

D. Instrumen Pengumpulan Data dan Format Penulisan Laporan

Karena penelitian lapangan hanya tiga hari yang efektif, ditambah dua hari untuk pergi dan pulang ke dan dari lokasi, maka susunan instrumen dibuat lebih sederhana. Ia terdiri dari tiga bab dengan empat komponen utama (yakni (1) proposal, (2) konteks, (3) profil/fenomena, (4) isu-isu penting). Tabel di bawah memperlihatkan susunan keempat komponen. Sementara untuk memahami bentuk konkrit dari susunan instrumen dapat dilihat pada *handout* kuliah MPS 2.

Bab 1.	Proposal
Bab 2.	A. Konteks B. Profil/fenomena
Bab 3	Isu-isu penting
Bab 4	Kesimpulan

**PANDUAN TEKNIS KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)
PRODI SOSIOLOGI, FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

A. Latar Belakang:

Kegiatan KKL yang telah berjalan sejak tahun 2006 di Prodi Sosiologi selama ini mengalami berbagai dinamika dan pasang surut yang panjang. Banyak pengalaman yang diperoleh selama perjalanan, sekaligus pengalaman dalam menghadapi berbagai situasi dan kondisi yang terkadang mempengaruhi bahkan menghambat jalannya kegiatan. Untuk itu panduan teknis ini dibuat untuk memberikan gambaran kepada panitia teknis dalam mempersiapkan kondisi yang diperlukan demi kelancaran kegiatan.

Tujuan :

Panduan ini dibuat untuk menjelaskan teknis mekanisme pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan.

Indikator :

1. Mahasiswa dapat bekerjasama dalam tim panitia untuk melakukan perijinan lokasi
2. Mahasiswa dapat mempersiapkan perlengkapan teknis yang dibutuhkan dalam kelancaran kegiatan
3. Mahasiswa mampu mengorganisasikan sebuah kegiatan dengan koordinasi dan komunikasi yang baik.

I. PERSIAPAN LOKASI PENELITIAN

Untuk menentukan lokasi penelitian ada beberapa faktor yg perlu dipertimbangkan

1. Kebutuhan tema penelitian sesuai dengan potensi daerah setempat. Adapun tema-tema yang bisa dipertimbangkan antara lain:
2. Pertanian Desa
3. Perikanan/ Peternakan
4. Potensi Kehutanan/ Perkebunan
5. Masalah Lingkungan Hidup

6. Program Pemberdayaan Masyarakat
7. Usaha Kecil dan Menengah, Ekonomi Kerakyatan
8. Sosial-Keagamaan
9. Pendidikan
10. Relasi Sosial (Konflik-Akomodasi-Persaingan)
11. Organisasi Sosial Kemasyarakatan

II. PERIJINAN

Untuk melakukan perijinan adapun tahapan yang perlu dilakukan, disajikan dalam skema berikut:

Berkas yang harus dibawa:

1. Surat Pengantar dari Prodi dan BAAK
2. Proposal Kegiatan Penelitian (bukan Proposal Penelitian)
3. Fotokopi KTP (Penanggung jawab dan Pengurus perijinan)

CONTOH DRAFT SURAT

Permohonan Ijin Prinsip Penelitian

Kepada Yang Terhormat,

Kepala Kesbang linmas

Dengan hormat,

Sebagai salah satu bentuk implementasi dari kegiatan perkuliahan dan pelaksanaan "Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam hal ini Prodi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta memiliki suatu kegiatan akademik tahunan yang disebut dengan Kuliah Kerja Lapangan . Kegiatan ini merupakan suatu kegiatan praktek kerja penelitian mahasiswa yang terkait langsung dengan mata kuliah Metode Penelitian Sosial. Para mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah tersebut dilatih untuk menerapkan berbagai pengetahuan teoritis yang telah diperoleh dalam mata kuliah tersebut ke dalam praktek penelitian yang nyata di lapangan.

Pada tahun ini, KKL tersebut akan dipimpin oleh Asep Suryana, S.Sos selaku Koordinator Pelaksana dengan dibantu oleh 7 orang staf pengajar, dan diikuti oleh sekitar 111 orang mahasiswa. KKL tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 1 Juli- 7 juli 2008. Adapun tempat yang akan menjadi lokasi penelitian kami meliputi 4 desa dari 1 kecamatan, yaitu :

Berkenaan dengan hal di atas kami mohon agar dapat diberikan ijin prinsip dan rekomendasi yang kami butuhkan untuk pengurusan Ijin di kabupaten yang bersangkutan.

Demikian surat permohonan ijin ini kami sampaikan, atas perhatian serta kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih

Hormat Kami,

Koordinator Pelaksana

Dr. Asep Suryana, M.Si
NIP

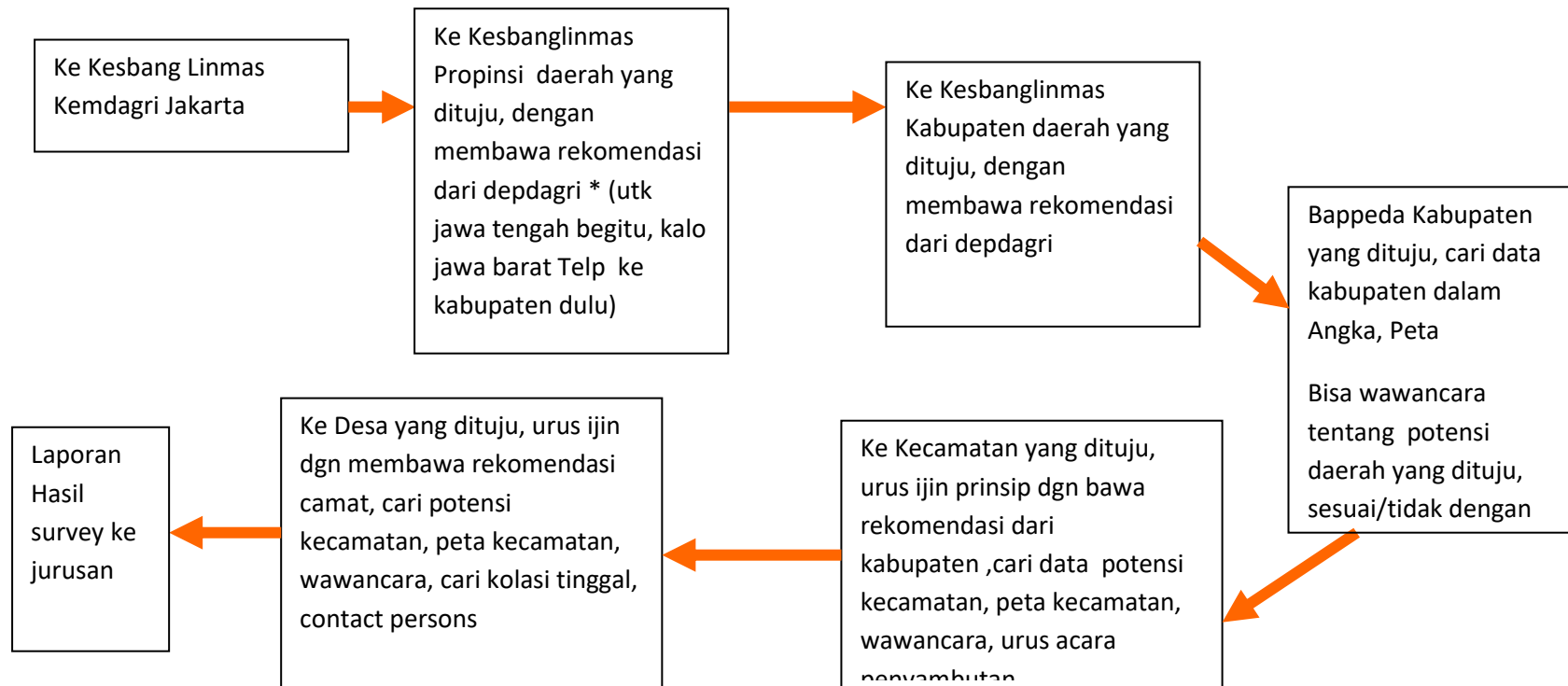
Penanggung Jawab Kegiatan

Koorprodi Sosiologi FIS UNJ

Abdul Rahman Hamid, SH, MH
NIP

Proses Pengurusan Perijinan

1. Sekarang ini, surat dari Kemdagri bisa langsung di proses menuju kabupaten yang dituju, namun beberapa daerah ada yang mengharuskan ke propinsi dulu. Harap di cek di Direktorat Kesbanglinmas, Depdagri



III. SURVEY LOKASI

Setelah tiba di lokasi daerah yang dituju, melakukan beberapa hal berikut:

1. Melakukan pencarian data sekunder di kantor Bappeda Kabupaten/ Badan Pusat Statistik KABUPATEN/KECAMATAN
DATA YANG DICARI, ANTARA LAIN:
 - a. KABUPATEN DALAM ANGKA (Fotokopi)
 - b. KECAMATAN DALAM ANGKA (Fotokopi)
 - c. MONOGRAFI DAN POTENSI DESA (Fotokopi)
 - d. PETA DESA DAN KECAMATAN (Fotokopi)

Lakukan Pemetaan Sosial untuk mencari data berikut :

- a. SUMBER DAYA FISIK, LINGKUNGAN, SOSIAL, EKONOMI, BUDAYA
 - b. PROGRAM-PROGRAM PEMBANGUNAN SOSIAL YANG SEDANG DILAKUKAN
 - c. WAWANCARA PENDAHULUAN DENGAN APARAT KECAMATAN DAN DESA
 - d. CONTACT PERSONS UNTUK TEMPAT TINGGAL & Tokoh-2 masyarakat (STAKEHOLDER) yang bisa dijadikan informan awal terkait dengan topik penelitian. **CATAT NAMA MEREKA DAN NOMOR TELEPONNYA**
 - e. KEBIASAAN MASYARAKAT, CARA HIDUP, NEGOSIASI AKOMODASI, TRANSPORTASI LOKAL, SARANA KESEHATAN, IBADAH, SEKOLAH, DLL
-
2. Melakukan pemetaan sosial dan survey lokasi untuk mencari tempat tinggal. **KRITERIA TEMPAT TINGGAL** yang diperlukan
 - a. Rumah penduduk yang layak untuk ditempati, maksimal 15-20 orang 1 rumah tergantung luas rumah
 - b. Sesuai dengan luas rumah. Jika penghuninya banyak, jumlah kamar mandi minimal 2 buah
 - c. Berikan informasi tentang kondisi cuaca disana, apakah panas atau dingin, karena akan mempengaruhi perlengkapan yang dibawa.
 - d. Informasikan kepada teman sekelompok apakah perlu membawa tikar, sleeping bag, selimut, obat nyamuk, dan sebagainya.
 - e. Komunikasikan dengan aparat desa/tokoh masyarakat apakah perlu ada pemisahan rumah berdasarkan gender. Sebenarnya

hal ini mempersulit koordinasi, namun jika tuntutan masyarakat seperti itu kita harus mentaatinya

- f. Pastikan di rumah ada ruangan/aula kosong untuk briefing setiap pagi dan malam. Idealnya 1 kelas bisa masuk semua, supaya bisa kuliah terintegrasi.
- g. Usahakan cari rumah permanen (tembok, ada ubin (keramik), kondisi air bersih baik, dan listrik lancar (tidak sering mati listrik). Ada berapa stop kontak yang bisa diakses, sehingga bisa diinformasikan kepada teman kelompok berapa buah kabel rol listrik yang perlu dibawa.
- h. Tanyakan berapa harga sewa rumah yang biasanya ada untuk kedatangan mahasiswa, diusahakan jangan sampai komersil. Untuk pasaran sekarang, mungkin 1 juta/minggu.
- i. Negosiasi soal penyiapan konsumsi (terdiri dari: makan pagi, siang, malam dan kudapan (snack) malam). Tim survey coba makan di warung sekitar kira-kira berapa harga 1 porsi makanan. Budget antara 10.000-13.000 dengan kondisi ekonomi sekarang. Jika dipandang perlu dinaikan harap dibahas di rapat teknis.
- j. Pastikan siapa yang bertanggung jawab untuk persiapan konsumsi di tiap desa. Idealnya tim panitia menyiapkan daftar menu yang kita harapkan supaya menu yang disajikan tidak asal-asalan. Uang belanja diberikan 2 hari/3 hari sekali kepada penanggungjawab konsumsi.
- k. Makan pagi harus sudah siap jam 07.00, makan siang jam 12.00, makan malam jam 07.00, snack malam jam 21.00
- l. Survey juga ada tempat wisata apa dan berapa harga tiket masuk Wisata yang tersedia yang ada di sekitar lokasi penelitian.

IV. PERSIAPAN PERLENGKAPAN : TRANSPORTASI, PERLENGKAPAN AUDIO VISUAL

- 1. Survey harga bus yang layak, jangan terlalu sempit. Kapasitas 60 (2-3) terlalu sempit. Pastikan mereka mau mengantar hingga ke desa, dan tempat tinggal. Jika tidak mampu dijangkau bus maka

panitia perlu mempersiapkan angkot atau mobil elf untuk mengangkut barang.

2. Setelah survey dilakukan, tim survey harus memberikan informasi apakah bus besar/bus kecil atau mobil minibus yang bisa masuk ke lokasi? Jika hanya bus kecil, maka harus dibuat skenario lain, peserta ditentukan titik lokasi perpindahan untuk kemudian dilanjutkan dengan menggunakan bus kecil
3. Pastikan kondisi bus nyaman, kursi empuk, ruangan bus bersih terawat (tidak ada debu/bangsai (kecoa kecil), sound system di bus (tidak mesti harus ada)
4. Siapkan LCD, Komputer tiap kelompok harus ada 1, untuk presentasi di kecamatan dan dikelas saat briefing.
5. Siapkan Pengeras suara untuk briefing di lapangan
6. Siapkan daftar hadir kelas, untuk mengecek kelengkapan anggota
7. Hitung budget dengan kondisi real di lapangan.
8. Perlengkapan yang dibutuhkan sebagai berikut:

A. Perlengkapan pribadi

- a. Obat-obatan pribadi, khususnya bagi mereka yang memiliki penyakit khusus seperti maag, alergi dingin, debu, asthma, ginjal dan sebagainya. Sebelum berangkat dianjurkan untuk berkonsultasi dengan dokter dan meminta obat secukupnya (minimal untuk kebutuhan 7 hari)
- b. Pakaian sehari-hari secukupnya yang sopan dan rapi, untuk perempuan jangan menggunakan kaos yang ketat di atas pinggang (gunakan kemeja/blouse) dan celana pendek ('ngatung'), untuk laki-laki lebih banyak membawa kemeja/baju kaus berkerah untuk turun lapangan.
- c. Harap menjaga kesopanan, pada saat briefing (kuliah malam/pagi) baik laki-laki maupun perempuan tidak menggunakan celana pendek.
- d. Tape Recorder dengan Kaset minimal 4 buah atau Voice recording. (Jangan menggunakan HP, kalau kapasitas memorinya terbatas)
- e. Kamera Digital (untuk data lokasi penelitian dan hasil observasi)
- f. Jaket / jas hujan atau payung / topi/ baju hangat
- g. Jaket Almamater
- h. Peralatan ibadah
- i. Lampu senter, lilin dan persediaan baterai.
- j. Sepatu yang nyaman untuk dipakai berjalan kaki yang jauh.
- k. Sandal karet / jepit.

- l. Peralatan tulis menulis.
- m. Sarung, selimut / sleeping bag / tikar.
- n. Alat mandi dan cuci baju, lotion untuk badan dan muka.
- o. Obat pembasmi serangga.
- p. Makanan kecil untuk di perjalanan.
- q. Tanda pengenal (KTP, KTM, SIM).
- r. Perlengkapan pribadi yang dianggap perlu.
- s. Buku tulis kosong minimal 3 buah.

B. Perlengkapan kelompok

- a. Kertas Plano, jumlahnya diperkirakan saja untuk 5 hari diskusi, untuk presentasi kelompok, dan dosen memberikan materi. antisipasi kalau tidak ada papan tulis.
- b. Pita untuk memberi tanda barang-barang pribadi atau kelompok (warna sesuai dengan kesepakatan)
- c. ATK (Spidol Besar 3, Spidol Warna, Pensil, Pulpen, Penghapus, klip kertas, gunting) dengan stepler besar, isi stapler, dan kertas karbon, paku payung, penggaris, dan alat hitung (kalkulator).
- d. Untuk keperluan kegiatan sosial/pengabdian masyarakat setiap kelompok supaya mempersiapkan dengan baik, seperti sumbangan buku-buku bacaan, alat-alat olah raga, sumbangan acara hiburan, dll.
- e. Dianjurkan untuk memiliki simpanan makanan tahan lama (mis : abon, mie instant, kopi, dll).
- f. Perlengkapan kelompok lainnya yang dianggap perlu.

V. PERSIAPAN SAAT TIBA DI LOKASI PENELITIAN

- a. Tim Advance pergi 1-2 hari sebelum keberangkatan rombongan
- b. Tim advance mempersiapkan kondisi rumah : kerapihan, pembagian tugas piket, pembagian jatah ruangan tidur dan segala bentuk persiapan kedatangan rombongan termasuk penyediaan konsumsi
- c. Sebaiknya **kamar dosen** disediakan tersendiri, jangan digabung dengan mahasiswa. Namun jika kondisi tidak memungkinkan, ya apa boleh buat.
- d. Hari pertama datang, setelah istirahat sempatkan waktu untuk melakukan orientasi desa.

- e. Briefing malam: Laporan tim advance terhadap kondisi lapangan, jelaskan nilai dan norma apa yang harus dipatuhi oleh teman-teman mahasiswa.
- f. Pembagian tugas piket dan tugas kelompok untuk esok hari
- g. Aktivitas keseharian lebih lanjut lihat Panduan Pelaksanaan KKL

VI. PERSIAPAN KEPULANGAN

- a. Ingatkan kepada pool bus jam berapa rombongan akan dijemput 2 hari sebelum kepulangan.
- b. Ingatkan kepada pihak kelurahan jam berapa mereka bersedia ditemui untuk presentasi temuan penelitian pada hari terakhir di lokasi penelitian.
- c. Koordinasi dengan pihak kecamatan/desa tentang persiapan konsumsi presentasi berapa jumlah yang harus disediakan dan ketersediaan aula desa/kecamatan.
- d. Presentasi temuan penelitian kepada aparat ditempat sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik
- e. Ingatkan kepada teman-teman jangan sampai ada barang yang ketinggalan
- f. Idealnya pulang pagi hari, sambil pulang ke Jakarta sekalian berwisata ke tempat terdekat.

Ketentuan Lain akan diberikan oleh pembimbing sesuai dengan perkembangan di lapangan.